

**PENGUASAAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SISWA KELAS II MAN TEMANGGUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu di Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun Oleh:

Muhammad Ali Makhfud

00420469

Pembimbing:

Dr. H.A. Janan Asifuddin, M.A.

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ali Makhfud
NIM : 00420469
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 September 2005
Yang menyatakan



Muhamad Ali Makhfud
NIM.: 00420469

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Muhamad Ali Makhfud

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Ali Makhfud
NIM : 00420469
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PENGUASAAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS II MAN
TEMANGGUNG

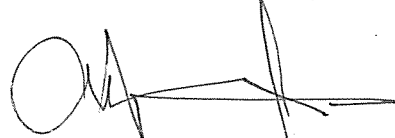
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2005
Pembimbing,



Dr. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP: 150217875

Drs. H. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas Konsultan

Hal : Skripsi
Saudara Muhamad Ali Makhfud.
Lamp. : 7 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhamad Ali Makhfud

NIM : 0042469

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

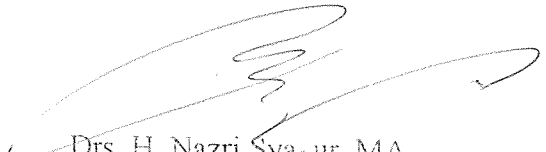
Judul : PENGUASAAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS II MAN
TEMANGGUNG

maka, sebagai konsultan kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Besar harapan kami dari skripsi tersebut semoga dapat bermanfaat bagi almamater, bangsa dan agama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 September 2005
Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP: 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/59/05

Skripsi dengan judul:

**PENGUASAAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS II MAN TEMANGGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhamad Ali Makhfud
NIM. 00420469

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.Si
NIP.: 150210063

Sekretaris Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP.: 150235954

Pembimbing Skripsi

Dr. H.A. Janan Asifuddin, MA
NIP.: 150217875

Penguji I

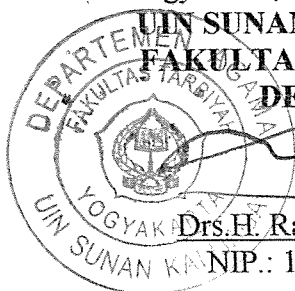
Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP.: 150210433

Penguji II

Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP.: 150289207

Yogyakarta, 04 Oktober 2005

**UIN SUNAN KALI JAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**


Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.: 150037930

MOTTO

QS. Mujādilah: 11

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

*Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Alwaah, 1993), hal. 910-911

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Skripsi ini penulis persembahkan
untuk Almamater tercinta:
Jurusan Pendidikan bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللّٰهُ فَلَا مَذَلَّ لَهُ وَمَنْ يَضَلِّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga pada detik ini skripsi yang di susun penulis dengan penuh kesabaran dapat selesai.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, juga kepada keluarganya, sahabatnya, serta semua orang yang meniti jalannya.

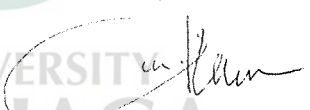
Penulisan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapat dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H.A. Janan Asifuddin, M.A, selaku pembimbing skripsi, yang senantiasa memberi masukan dan koreksi yang sangat bermanfaat bagi pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Asrori Saud, selaku Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Ismail, dan ibunda Jayidah sebagai guru besar dan universitas pertama yang telah memberikan bimbingan tanpa kenal putus asa, motivasi, do'a serta dukungan yang sangat berarti bagi diri saya. Kakak-kakakku dan adikku beserta temanku yang baik Endah Lestari, sebagai penyemangat dan pendorong yang begitu berarti semoga mendapat balasan yang setimpal.
7. Rental *Alief Com*, terima kasih atas bantuannya di dalam mengedit skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu dalam lembaran ini.

Semoga amal baik semua pihak diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Amin.

Yogyakarta, 27 Juli 2005
Penyusun


Muhamad Ali Makhfud
NIM. 00420469

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Telah Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI TEMANGGUNG	27
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Temanggung.....	27
C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung..	30
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Program Kerja Tahunan Madrasah Aliyah Negeri Temanggung	35
F. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	37
G. Sarana dan Fasilitas Penunjang.....	53

BAB III: ANALISA TENTANG PERANAN BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS II MAN TEMANGGUNG	57
A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab di MAN Temanggung	57
B. Peranan Bahasa Arab Bagi Agama Siswa	61
C. Peranan Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an dan Hadis Siswa Kelas II Man Temanggung	64
1. Hubungan Bahasa Arab Dengan Al-Qur'an dan Hadis	64
2. Peranan Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas II Man Temanggung.....	68
BAB IV: PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman terhadap beberapa istilah pokok pada judul skripsi ini, maka penyusun anggap perlu untuk menjelaskan dan memaparkan pengertian dan maksud sebenarnya tentang beberapa istilah yang terkait sebagai penegasan.

1. Penguasaan

Penguasaan berasal dari kuasa yang berarti perbuatan menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian).¹ Jadi yang dimaksud disini adalah apa yang diperankan oleh sesuatu atau seseorang mengenai tugas utama yang harus dilakukan.

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab dapat diartikan dengan ucapan yang pada mulanya diungkapkan oleh orang-orang Arab mengenai hal-hal yang mereka maksudkan.² Namun bahasa Arab yang akan penyusun teliti adalah bahasa Arab yang telah lazim dipelajari di madrasah-madrasah.

3. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.³ Adapun yang dimaksud dengan motivasi disini adalah dorongan atau

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 468.

² Musthofa Ghulayainiy, *Jaamiulhurus*, (Beirut: Al Maktabah Asriah, 1987), hlm.7.

³ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 129.

kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkannya.

4. Belajar

Dalam buku *Psikologi Belajar* karya Muhibbin syah menjelaskan tentang definisi belajar, Rober menjelaskan bahwa belajar mempunyai dua definisi, yaitu: *pertama*, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. *Kedua*, belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang kuat.⁴ Maka yang dimaksud dengan belajar disini adalah proses memperoleh pengetahuan yang menghasilkan perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil dari latihan yang kuat.

5. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an secara bahasa menurut pendapat yang paling masyhur dari Al-Liyani Lafadz al-Qur'an adalah *mashdar* (مصدر) dan berhamzah seperti kata *al-Ghufran* (الغفران) berasal dari kata *qara'a* (قرأ) yang artinya membaca. Al-Qur'an disebut dengan yang dibaca adalah penyebutan bagi maf'ul dengan masdar. Sedangkan al-Qur'an menurut istilah Ali al-Sabuni menjelaskan, bahwa al-Qur'an ialah firman Allah yang berupa mu'jizat yang diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir dengan perantaraan Malaikat Jibril al-Amin yang ditulis di mushaf dan dinukil kepada kita

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 62

dengan mutawatir yang sebagai ibadah membacanya yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.⁵

Kata Hadis secara etimologis berarti komunikasi, kisah, percakapan.⁶ Menurut muhadditsin, Hadis berarti sesuatu yang disampaikan dari Nabi SAW, meliputi perbuatan, ucapan, persetujuan diam-diam, atau sifat-sifatnya (yakni keadaan fisik beliau).⁷ Tapi yang dimaksud dengan al-Qur'an Hadis disini adalah nama dari salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah-Madrasah.

6. Siswa kelas II MAN Temanggung

Siswa kelas II adalah para peserta didik yang belajar di lingkungan madrasah MAN Temanggung yang duduk di kelas dua. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Temanggung ialah sebuah lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan sekolah menengah umum yang keberadaannya dibawah naungan Departemen Agama yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 184 kabupaten Temanggung propinsi Jawa Tengah.

Dengan demikian maksud judul skripsi ini adalah untuk mengadakan kajian tentang Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas dua MAN Temanggung, ditinjau dari segi psikologis yaitu tentang bagaimana penguasaan dari belajar bahasa Arab yang menjadikan siswa termotivasi untuk belajar al-Qur'an Hadis, yang mana antara kedua

⁵ St. Amanah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993), hlm.6.

⁶ M. Azami, *Memahami Ilmu Hadis Telaah Metodologi dan Literatur Hadis*, (Jakarta: Penerbit Lentera, 1995), hlm. 17.

⁷ *Ibid*, hlm. 20.

mata pelajaran tersebut secara teoritis ada kaitan yang sangat erat dan ada hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab tidak jauh berbeda dengan bahasa lain di dunia, yang tumbuh dan berkembang sesuai kepentingan orang-orang yang menggunakannya. Suatu bahasa hidup atau mati sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat menggunakannya dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Suatu bahasa dikatakan hidup jika masyarakat masih menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan dikatakan mati jika terjadi sebaliknya.

Di Indonesia mayoritas penduduknya adalah orang Islam, di mana kaitannya bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an, mereka mempelajarinya tiada lain karena bahasa Arab merupakan bahasa keagamaan umat Islam yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga yang mempelajarinya sebagian besar adalah agar mampu membaca dan mempelajari ilmu-ilmu keislaman, disamping juga untuk kepentingan komunikasi. Tuntutan terhadap penguasaan bahasa Arab bagi umat Islam untuk mendalami ajaran agama secara mutlak karena mengetahui sesuatu yang diperintahkan dan sesuatu yang dilarang adalah wajib hukumnya, sedangkan untuk mengetahui hal tersebut diperlukan alat yaitu bahasa Arab yang dalam hal ini adalah sebagai bahasa sumber ajaran agama Islam. Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya mempelajari bahasa Arab sangat penting sebagai kaum muslim, khususnya bagi para pelajar. Hal tersebut dikarenakan bahasa Arab

sebagai bahasa al-Qur'an yang digunakan pada sebagian ibadah dalam ajaran Islam.

Mahmud Yunus dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)* menjelaskan tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab bagi kaum muslim, karena ucapan kita dalam sembahyang dengan bahasa Arab dan kitab suci kita al-Qur'an dalam bahasa Arab, begitu juga kebanyakan buku-buku agama Islam ditulis dalam buku bahasa Arab. Oleh sebab itu di negara-negara Islam sangat dianjurkan untuk mempelajari bahasa Arab, tidak hanya di pesantren-pesantren saja, melainkan di sekolah-sekolah pun diajarkan.⁸ Bahasa Arab menjadi kokoh karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Hal ini dapat dimaklumi karena Nabi sebagai pembawa risalah kenabian orang Arab, sehingga mustahil Allah mewahyukan ajaran-ajarannya dalam bahasa bukan Arab.⁹ Hal ini sesuai firman Allah:¹⁰

ولو جعلناه قرآنا أعجميا لقالوا لولا فصلت آياته أعجمي وعربي

Artinya: *“Dan jikalau kamu jadikan al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan mengapa tidak dijelaskan ayat-ayat-NYA? Apakah (patut al-Qur'an) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab”.*

Madrasah Aliyah Negeri merupakan lembaga pendidikan formal yang bercirikan agama Islam. Oleh karena itu di dalamnya diajarkan bahasa Arab sebagai bahasa dari sumber agama Islam yaitu al-Qur'an Hadis, diharapkan

⁸ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm. 21.

⁹ Abdul Mu'in, *Analisis Kontraktif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka: Al-Husna Baru, 2004), hlm. 28.

¹⁰ Q.S. Fussilat (41): 44.

diajarkannya bahasa Arab dapat dijadikan alat untuk memotivasi dalam memahami dua sumber ajaran agama Islam tersebut. Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadis, antara keduanya ada kaitan yang sangat erat, namun berdasarkan pengamatan (survei) penyusun di MAN Temanggung siswanya kurang memperhatikan masalah tersebut, sehingga antara mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an Hadis seperti sendiri-sendiri seperti tidak ada kaitannya dan tidak ada saling mempengaruhi antara kedua mata pelajaran tersebut. Berdasarkan uraian tersebut bahasa Arab di MAN Temanggung sepertinya tidak mempunyai pengaruh terhadap pelajaran al-Qur'an Hadis apalagi bahasa Arab merupakan pelajaran bahasa asing yang dirasa sangat sulit. Oleh karena itu penyusun tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah bahasa Arab mempunyai penguasaan terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis siswa MAN Temanggung yang mana kedua mata pelajaran tersebut di MAN seperti tidak ada kaitannya, padahal secara teoritis kedua mata pelajaran tersebut sangat berkaitan erat dan ada hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Jika ditinjau dari segi anak didik, setiap individu memiliki potensi dan kemampuan yang bermacam-macam baik dari bakat, minat, motivasi, kemampuan intelektual, dan lain-lain. Hal tersebut sangat penting untuk mendapat perhatian yang lebih, sebab dengan potensi yang dimiliki anak didik dapat diarahkan sesuai kemampuannya dengan baik.

Penyusun tertarik dengan penelitian ini tentang pentingnya belajar bahasa Arab untuk mengetahui al-Qur'an Hadis ditinjau dari segi psikologis khususnya pada motivasi belajar yaitu dorongan semangat belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang mana tujuan belajar bahasa Arab adalah untuk mengetahui al-Qur'an Hadis. Penelitian ini lebih dikhususkan di MAN Temanggung yaitu ketika anak didik beranjak pada masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, yang mana pada masa ini dipandang perlu untuk mengembangkan motivasi belajar khususnya bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas II MAN Temanggung?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an bagi siswa MAN Temanggung.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan agama Islam khususnya bahasa Arab.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa bahasa Arab untuk melakukan penelitian.

- c. Mengungkapkan lebih jelas penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis seseorang khususnya siswa MAN Temanggung sekaligus sebagai sumbangan dalam memahami kandungan al-Qur'an Hadis.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara untuk menempuh sesuatu yang hendak dicapai dalam menentukan masalah latar belakang serta obyek yang akan diteliti juga untuk menentukan arah serta cara pemecahan masalah yang menjadi obyek dari penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data-data yang penyusun perlukan, maka penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penentuan sumber penelitian

Sumber penelitian disini adalah sumber utama data penelitian yang dipermasalahkan yaitu data mengenai hal yang akan penyusun teliti.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, TU, guru bahasa Arab dan al-Qur'an Hadis, karyawan selain itu juga siswa MAN Temanggung. Namun berdasarkan survei yang penyusun lakukan jumlah siswa MAN Temanggung lebih dari 100 siswa yaitu 977 siswa. Maka penyusun mengambil sampel untuk penelitian siswa-siswa kelas dua saja, karena siswa kelas satu diasumsikan masih banyak yang belum mempunyai sikap yang mantap terhadap bahasa Arab,

sedangkan kelas tiga sedang mempersiapkan ujian akhir. Adapun jumlah siswa kelas dua adalah 329 siswa.

Sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Suatu Penelitian Praktis*, dijelaskan bahwa untuk sekedar ancercancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹ Jadi dalam penelitian yang penyusun lakukan, sumber data utamanya adalah guru bahasa Arab, guru al-Qur'an Hadis dan dokumen prestasi belajar siswa yang berupa nilai. Ditambah kepala Madrasah, kepala TU dan karyawan. Adapun hasil angket siswa penyusun jadikan sebagai alat *check and recheck* (untuk bahan menganalisis). Untuk itu penyusun mengambil 10% dari seluruh siswa kelas dua secara random atau acak.

Sedangkan obyek penelitian adalah masalah yang diselidiki atau yang ingin dipecahkan. Jadi obyek penelitian ini adalah penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis siswa MAN Temanggung.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah segala alat dan kegiatan yang digunakan dalam usaha untuk mengumpulkan data yang berupa bukti,

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 209

informasi atau keterangan lain yang mendukung penelitian ini. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki dengan apa adanya. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan observasi non partisipan, penelitian yang akan penyusun teliti yaitu antara lain: letak geografis MAN Temanggung, sejarah singkat berdirinya MAN Temanggung, struktur organisasi, siswa MAN Temanggung, dan untuk memperoleh data-data lainnya yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini.¹²

b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam metode wawancara ada tiga macam:

- 1) Wawancara tidak terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak adanya persiapan suatu daftar pedoman terlebih dahulu dalam arti berdasarkan kecenderungan penginterview
- 2) Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan persiapan daftar pedoman yang matang sebelum pelaksanaan.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 180.

- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan adanya data yang disiapkan guna mengontrol kegiatan wawancara. Namun disini tidak kaku dalam pengajuan pertanyaan.¹³

Dalam hal ini penyusun menggunakan wawancara bebas terpimpin. Metode ini disampaikan kepada Kepala Madrasah, guru bahasa Arab dan al-Qur'an Hadis, tata usaha dan karyawan.

c. Metode Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Dalam penelitian ini responden (siswa MAN Temanggung) diambil 10% karena jumlah siswa 329(lebih dari 100).¹⁴ Penggunaan metode ini penyusun maksudkan sebagai pembantu untuk mengadakan pengecekan ulang terhadap penelitian ini.

d. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa; letak geografis, sejarah singkat berdirinya MAN Temanggung, jumlah guru, jumlah siswa,

¹³ *Ibid* hlm. Hlm. 233-234.

¹⁴ *Ibid* hlm. 178

struktur organisasi, fasilitas, sarana dan prasarana, serta nilai mata pelajaran bahasa Arab dan al-Qur'an Hadis.¹⁵

3. Metode Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kritis terhadap data tersebut dengan menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara berpikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Selain itu, penyusun juga menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari hal-hal yang bersifat umum menuju fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkrit.¹⁶

F. Telaah Pustaka

Judul skripsi sebagaimana di atas sebelumnya telah dibahas dengan pokok permasalahan yang hampir sama meski lokasi penelitian berbeda dengan skripsi saudara Yualis dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel Kabupaten Sleman*". Begitu juga dengan Skripsi saudara Isra Novirman dengan judul "*Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis Peserta Didik di Madrasah Muallimin*

¹⁵ *Ibid* hlm. 82.

¹⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar 1999) hlm. 40

Muhammadiyah Yogyakarta”. Dalam pada itu penyusun ingin mengetahui bagaimana penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur’an Hadis bagi siswa MAN Temanggung. Dimana di Madrasah tersebut belum pernah diadakan penelitian untuk karya ilmiah dalam masalah ini.

Adapun untuk memperkuat teori, penyusun menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu: *Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* karya Dra. St. Amanah, Semarang CV. Asy-syifa, 1993, Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Al-Qur’an*, Jakarta PT. Hidakarya Agung, 1983 Abdul Mu’in, *Analisis Kontraktif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka: Al-Husna Baru, 2004, dan buku-buku lain yang terkait dengan judul yang penyusun bahas.

G. Kerangka Teoritik

Sebelum membahas lebih jauh tentang bagaimana gambaran keadaan siswa dan bagaimana keadaan guru, letak geografis, penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur’an Hadis bagi siswa MAN Temanggung, maka perlu kiranya disampaikan terlebih dahulu. Beberapa teori yang mendukung penelitian ini atau paling tidak teori-teori tersebut digunakan untuk menjelaskan persoalan-persoalan yang ada pada pokok masalah. Dan dapat memberikan gambaran yang jelas dari apa yang dicari dari penelitian ini.

Dalam kerangka teoritik ini akan dibahas teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat pada pokok masalah dan berkaitan

dengan masalah tersebut sehingga diharapkan nantinya dapat menjadi acuan bagi penyusun dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ilmu yang paling utama bagi kaum muslim dan menjadi panduan utama untuk menjalani kehidupan yang lurus dan selamat di dunia dan akhirat. Untuk memahami isi kandungan al-Qur'an dan Hadis perlu adanya suatu pengantar yang mendukungnya. Mengingat bahwa al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka sebagai kaum muslim yang bukan orang arab, penting sekali mempelajari bahasa Arab, sehingga dengan belajar bahasa Arab diharapkan dapat memahami dan mengerti makna al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan ibadah yang lain yang menggunakan bahasa Arab. Dalam memahami al-Qur'an agar tercapai hasil yang lebih baik, maka perlu adanya suatu penguasaan yang mendukung untuk memahami isi kandungan al-Qur'an, misalnya seperti ilmu tafsir, tajwid, qowaid dan sebagainya, sehingga dapat menggali, mengkaji lebih dalam yang nantinya bermanfaat bagi kehidupan seseorang, baik secara lahiriyah maupun batiniah.

Sebelum membahas tentang penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis, maka perlu kiranya membahas tentang asal usul bahasa yang mendukung untuk memahami bagaimana penguasaan bahasa dalam kehidupan seseorang.

1. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh orang Arab. Bahasa Arab merupakan rumpun dari bahasa semit, yang sejak menjelang abad ke-3 masehi, bahasa itu berkembang menjadi suatu

bahasa yang terkenal. Dalam perkembangannya bahasa Arab dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu¹⁷ *pertama*, bahasa Arab klasik (*Classical Arabic*) adalah bahasa al-Qur'an dan bahasa yang dipakai oleh para pujangga dan penyair. *Kedua*, bahasa Arab sastra (*Modern Literary Arabic*) adalah bahasa yang dipakai dalam surat kabar, radio, buku, dan lain-lain. *Ketiga*, bahasa tutur atau pergaulan (*Modern Spoken or Colloquial Arabic*) adalah bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Arab dari berbagai kelompok ini mempunyai keistimewaan seperti adanya harakat yang dengannya dapat dibedakan antara subyek, obyek, dan lain-lain. Huruf-huruf berperan memindahkan tugas kata kerja pada esensi-esensi, tanpa, membutuhkan akta tambahan. Berbagai keistimewaan seperti ini hanya terdapat pada bahasa Arab dan tidak terdapat pada bahasa yang lain.

2. Peranan penguasaan Bahasa Arab terhadap al-Qur'an Hadis

Bahasa Arab mempunyai kaitan yang erat dengan al-Qur'an karena ajaran-ajaran yang terhimpun dalam al-Qur'an yaitu kitab suci bagi umat Islam dan petunjuk bagi umat manusia sebagai mu'jizat Rasulullah SAW. sebagai bukti kerasulannya, al-Qur'an diturunkan kepadanya dalam bahasa Arab yang berfungsi sebagai petunjuk umat manusia dan pembeda antara yang hak dan yang bathil. Al-Qur'an adalah kalamullah yang mulia dan benar adanya serta merupakan wahyu ilahi yang diturunkan kepada nabi

¹⁷ Abdul Mu'in, *Analisis Kontraktif...*, (Op.Cit., hlm. 22.

Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada umatnya dengan jalan mutawattir, yang dihukumi kafir yang mengingkarinya.¹⁸

Ali Annajar dalam *Syahin* mengungkapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, diskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam. Sementara Abdul Hamid bin Yahya dalam *al-Hasyiimiy* berkata: Aku mendengar Syu'bah berkata: "Pelajarilah bahasa Arab, karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar.¹⁹ Belajar bahasa Arab merupakan suatu hal yang sulit dan rumit, oleh karena itu apabila seseorang sukses dalam belajar bahasa Arab maka dengan sendirinya pelajaran yang lain akan lebih mudah mempelajarinya, karena dengan belajar bahasa Arab otak atau nalar diasah. Bahasa Arab adalah bahasa kitab suci al-Qur'an bahkan kitab-kitab lain seperti Hadis dan ilmu pengetahuan agama Islam dari sumber aslinya juga berbahasa Arab. Oleh karena itu untuk mempelajarinya seseorang harus menguasai bahasa Arab seperti misalnya untuk mengetahui keindahan uslub dalam al-Qur'an, dalam hal ini seorang orientalisme berpendapat: Qur'an dalam bahasa Arab mempunyai keindahan deduktif dan gaya tariknya didapatkan dalam gaya yang singkat dan cemerlang, kalimat-kalimatnya yang pendek dan penuh isi, seiring, berirama, mempunyai tenaga ekspresif dan energi yang esplosif, yang terlalu sukar diterjemahkan kata per kata.²⁰

¹⁸ Hasbi Assidiqy, *Sejarah Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 3.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 7

²⁰ Abidin Ja'far, *Orientalisme dan Studi Tentang Bahasa Arab*, (Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1987), hlm. 45.

Dengan kedatangan Islam mempercepat proses penyatuan bahasa Arab disamping juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan bangsa Arab, sebagai contoh al-Qur'an merupakan bahasa Arab yang paling sempurna sehingga para penulis selalu berusaha untuk meniru gaya dan susunannya. Bahkan setelah mereka mempelajari dengan seksama, ternyata ia mempunyai jangkauan pemikiran yang dalam, yang membuat mereka harus giat lagi dalam menekuni dan mendalami al-Qur'an. Dengan demi untuk memahami dan mengerti maksud dari al-Qur'an dan Hadis sudah tentu harus belajar bahasa Arab karena kedua sumber tersebut sudah banyak diketahui menggunakan bahasa Arab.

3. Masalah Motivasi Belajar

a. Motivasi belajar

Motivasi berkaitan erat dengan penghayatan dengan suatu kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertindak laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan yang memenuhi kebutuhan itu. Kaitan itu tertampung dalam istilah lingkaran motivasi yang memiliki tiga rantai dasar, yaitu:

- 1) Timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu.
- 2) Bertindak laku tertentu sebagai usaha untuk mencapai tujuan yaitu kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dapat dinilai sebagai sesuatu yang positif yang ingin diperoleh atau dapat dinilai sebagai sesuatu yang negatif yang ingin dihindari.

- 3) Tujuan tercapai, sehingga orang merasa puas dan lega, karena kebutuhan terpenuhi.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang penguasaan yang penting dalam memberikan semangat dalam belajar sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.²¹

b. Fungsi motivasi

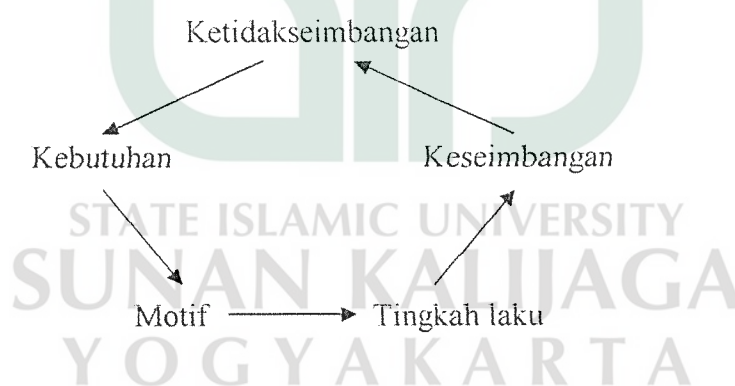
Setiap motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan, motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan itu.²²

²¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 76.

²² *Ibid*, hlm. 75

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara pada organisme atau manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Suatu perbuatan dimulai dengan ketidakseimbangan dalam diri individu misalnya seperti lapar dan sakit, sehingga timbul kebutuhan untuk memindahkan ketidakseimbangan itu misalnya dengan cara mencari makan dan mencari perlindungan. Setelah tercapai terjadilah keseimbangan yang menimbulkan rasa puas dan senang. Proses ini tidak akan berlangsung lama karena beberapa saat akan timbul ketidakseimbangan yang baru yang akan menyebabkan proses tersebut diulangi, karena sebenarnya proses motivasi merupakan suatu lingkaran tak terputus yang disebut lingkaran motivasi.²³



c. Macam-macam motivasi

Berdasarkan bentuk motivasi dibagi menjadi dua: 1) Motif-motif bawaan, 2) Motif-motif yang dipelajari.

²³ Sarlito Wirawan S., *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 65.

- 1) Motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari. Misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, bergerak, istirahat, seksual. Motif-motif ini seringkali juga disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis artinya ada dalam warisan biologis manusia.
- 2) Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbulnya karena dipelajari. Misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu kedudukan di masyarakat, dan sebagainya. Motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang disyaratkan secara sosial karena justru manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia, maka motif-motif golongan ini terbentuk.²⁴

Berdasarkan jalarannya motivasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu:²⁵

- 1) Motivasi ekstrinsik yaitu bahwa suatu aktifitas belajar dimulai dan diteruskan; berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar sendiri, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya. Yang tergolong motivasi belajar ekstrinsik antara lain:
 - a) Belajar demi memenuhi kewajiban.
 - b) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1986), hlm.71-

²⁵ Tadjab, *Ilmu Pendidikan Jiwa*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 103.

- c) Belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan.
- d) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial.
- e) Belajar demi memperoleh pujian dari orang penting, misalnya guru dan orang tua.
- f) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang atau golongan administratif dan lainnya.
- g) Motivasi intrinsik yaitu bahwa suatu aktifitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar itu. Misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya atau ingin menjadi orang yang terdidik atau menjadi ahli dibidang studi tertentu. Semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan siswa, dan siswa berdaya upaya untuk memenuhi kebutuhan itu melalui kegiatan belajar.

Aktifitas yang didorong oleh motivasi intrinsik ternyata lebih sukses dari pada yang didorong oleh motivasi ekstrinsik.²⁶ Hal ini karena motivasi intrinsik dalam menjalankannya dengan penuh penghayatan dan tahu tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya berdasarkan isi motivasi dibagi menjadi dua yaitu: motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 72.

a. Motivasi jasmaniah misalnya refleks insting, nafsu hasrat dan sebagainya.

b. Motivasi rohaniah terbentuk melalui empat macam:

1) Momen timbulnya alasan

Orang belajar, orang yang sedang belajar untuk ujian secara tiba-tiba dipanggil ibunya untuk menemui atau mengantarkan tamu menonton wayang. Maka timbullah motivasi untuk mematuhi ibunya atau nonton wayang.

2) Momen pilih

Momen ini timbul karena persaingan suatu pilihan, sehingga mengharuskan memilih alternatif yang akan dipilih

3) Momen putusan

Momen ini timbul karena perjuangan alasan berakhir dengan pilihan salah satu alternatif.

4) Momen terbentuknya kemauan

Momen ini timbul setelah suatu perbuatan terputuskan.

4. Motivasi belajar al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab sebagai rahmat dan petunjuk bagi seluruh manusia.

Oleh sebab itu, sebagai kaum muslimin yang bukan bangsa Arab diwajibkan mempelajari bahasa Arab, mengingat bahasa persatuan umat Islam adalah bahasa Arab. Lebih jauh tujuan kaum muslim mempelajari bahasa Arab adalah untuk mengerti dan memahami maksud dari

kandungan al-Qur'an dan Hadis yang menjadi panduan bagi setiap muslim. Karena al-Qur'an begitu luas maknanya maka apabila para sahabat bertanya tentang makna-makna al-Qur'an Rasulullah Saw memberikan jawaban berdasarkan apa yang diterima dari Allah SWT.

Untuk mengetahui al-Qur'an perlunya belajar ilmu tafsir karena ilmu tersebut sangat penting dan kebangkitan bangsa maupun person-person tidak terwujud kecuali dengan jalan mengambil petunjuk ajaran-ajaran al-Qur'an. Tidaklah mungkin ajaran-ajaran al-Qur'an itu diamalkan kecuali sesudah kita memahami al-Qur'an dan mengetahui maknanya. Dra. Hj. Siti Amanah dalam bukunya "Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir" mengemukakan pendapat tentang faedah tafsir yaitu ingat kepada Allah dan mengambil pelajaran, mengetahui hidayah Allah baik dalam bidang aqid, ibadah muamalah, dan akhlak, agar masyarakat mampu mendapatkan kemenangan di dunia maupun di akhirat, dan ilmu ini adalah salah satu diantara ilmu agama dan bahasa Arab yang paling mulia diantara ilmu yang lain.²⁷ Begitu juga dengan Hadis yang berfungsi sebagai penjelasan dari ayat-ayat al-Qur'an yang pada akhirnya kurang jelas, ditulis dengan bahasa Arab yang baik dan tinggi mutunya sehingga sulit diketahui maksud suatu Hadis tanpa mengetahui bahasa Arab yang baik.²⁸

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci dan petunjuk bagi manusia guna merealisasikan dirinya, mengembangkan kepribadiannya dan

²⁷ St. Amanah, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Op.Cit., hlm. 267.

²⁸ Abdul Muin, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Op.Cit., hlm. 28.

mengantarkan kepada jenjang-jenjang kesempurnaan insani lahir dan batin. Seperti disebutkan dalam al-Qur'an.

هذا بصائر للناس وهدى ورحمة لقوم يوقنون²⁹

Artinya: "*Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.*"

Dalam hal ini Dr. Zakiyah Darajat mengatakan bahwa pendidikan agama dalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena agama mempunyai dua aspek yang ditujukan pada jiwa, anak didik diberi kesadaran adanya Tuhan kemudian dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan larangan-larangan-Nya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri, kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran-ajaran Tuhan itu tidak diketahui betul-betul. Memang untuk mendalami ajaran agama itu di segala bidang memang tidak mudah, namun sebagai orang yang percaya pada Tuhan dan yang menganut agama sesuai dengan kepercayaan haruslah mengetahui dasar-dasar dari peraturan-peraturan agama tersebut yang harus dipahami dan dilaksanakan dalam hidupnya di kemudian hari.³⁰

²⁹ Al-Jatsiyah (45): 20.

³⁰ Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1979), hlm. 129-

Disamping itu al-Qur'an merupakan mukjizat yang dianugerahkan oleh Allah kepada Nab SAW untuk membuktikan kebenaran risalahnya.

Di antara mukjizat yang dimiliki al-Qur'an adalah:

a. Al-Qur'an merupakan firman Tuhan

Al-Qur'an secara terus menerus menantang ahli kesusasteraan Arab untuk menandingi al-Qur'an tapi tidak seorangpun mampu menjawab tantangan tersebut, mereka bahkan tidak sanggup untuk menirunya. Karena al-Qur'an memang berada di atas puncak yang tidak mungkin diungguli dan kalimat al-Qur'an bukanlah kalimat manusia.³¹

b. Dapat digunakan sebagai sumber sepanjang zaman

Sifat al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah pada akhir kerasulan, terus menerus dapat digunakan dan terus menerus bersesuaian sepanjang masa tempat dan keadaannya juga sangat dibutuhkan bagi umat manusia sebagai sumber ilmu pengetahuan.³²

Begitu juga dengan Hadis yang berfungsi sebagai penjelasan dari ayat-ayat al-Qur'an karena al-Qur'an mempunyai makna yang luas sehingga al-Qur'an dan Hadis tidak bisa dipisahkan. Maka umat Islam harus menggunakan dua sumber tersebut sebagai petunjuk hidup.

³¹ Hasbi As-Shidiqie, *Sejarah Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*, Op.Cit, hlm. 419.

³² *Ibid*, hlm. 147.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih dapat memberikan gambaran awal dari skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian, dengan urutan sebagai berikut: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan penyusun terangkan sistematika tersebut.

1. Bagian Awal

Bagian ini merupakan bagian formalitas yang mencakup: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari empat bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan metode penelitian, alasan pemilihan judul, kerangka teoritik.

Bab II Gambaran Umum MAN Temanggung

Bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdiri, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan fasilitas penunjang dan sumber data.

Bab III Analisa tentang Penguasaan Bahasa Arab terhadap Motivasi

Belajar Al-Qur'an Hadis Bagi Siswa MAN Temanggung

Dalam bab ini terdiri atas tujuan pengajaran bahasa Arab, peranan bahasa Arab bagi agama siswa, penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis bagi siswa MAN Temanggung.

Bab IV Penutup

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari penelitian yang telah penyusun lakukan pada siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Temanggung berdasarkan analisa data yang dikumpulkan baik melalui jalan observasi, wawancara, angket maupun dokumentasi dalam skripsi ini maka berikut ini penyusun kemukakan kesimpulan saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Penguasaan bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis bagi siswa kelas II (dua) MAN Temanggung.

Peranan penguasaan bahasa Arab terhadap motivasi belajar al-Qur'an Hadis bagi siswa kelas II (dua) terlihat sangat mendukung dalam membantu mempermudah proses pembelajaran kedua mata pelajaran tersebut yaitu misalnya membaca, menterjemah, dan menghafal.

B. Saran-saran

1. Bagi anak didik (siswa), tingkatkan lagi semangat belajar bahasa Arabnya karena bahasa Arab merupakan bahasa yang wajib diketahui bagi kaum muslimin sehingga apabila bahasa Arabnya baik maka akan lebih mudah untuk memahami sumber ajaran kaum muslim yaitu al-Qur'an Hadis yang akan menjadi pedoman hidup di dunia dan akhirat nanti.

2. Bagi guru bahasa Arab, hendaknya memberikan pengertian yang lebih dalam tentang pentingnya belajar bahasa Arab untuk kehidupan kelak yakni untuk mengetahui sumber ajaran kaum muslim, al-Qur'an Hadis sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab, karena sebagai kaum muslim yang beriman akan membutuhkan petunjuk yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang kesemuanya telah terkumpul dalam al-Qur'an dan Hadis.
3. Bagi guru al-Qur'an Hadis, hendaknya memberikan pengertian tentang pentingnya belajar bahasa Arab karena belajar al-Qur'an dan Hadis akan lebih baik apabila penguasaan bahasa Arabnya baik, sehingga akan menjadi bekal anak didik untuk kehidupan selanjutnya.
4. Bagi Madrasah Aliyah Negeri Temanggung, tingkatkan lagi kegiatan-kegiatan keagamaan dan sarana prasarana demi tercapainya tujuan pendidikan maksimal yang telah diprogramkan.

C. Kata Penutup

Berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, yang melibatkan banyak pihak dalam penyusunannya, untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semuanya dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dengan balasan yang setimpal.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini mungkin jauh dari sempurna, meskipun penyusun telah berusaha sesuai dengan kemampuan penyusun, untuk itu kritik dan saran dari para pembaca semuanya sangat diharapkan.

Kemudian semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin wal hamdulillahirobbil aalamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, St., *Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993.
- Anwar, Khaidir, *Fungsi Dan Peranan Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Penelitian Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Assidiqy, Hasbi, *Sejarah Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Azami, M., *Memahami Ilmu Hadis Telaah Metodologi dan Literatur Hadis*, Jakarta: Penerbit Lentera, 1995.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar 1999.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Darajat, Zakiyadah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1979.
- Departemen Agama, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Ghuḥayainiy, Musthofa, *Jaamiuddurus*, Beirut: Al Maktabah Asriah, 1987.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Ja'far, Abidin, *Orientalisme dan Studi Tentang Bahasa Arab*, Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1987
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1983.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontraktif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka: Al-Husna Baru, 2004.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.

- S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1986.
- Tadjab, *Ilmu Pendidikan Jiwa*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Wirawan S., Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA